

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Dalam suatu proses pembelajaran matematika, interaksi antar personal di kelas sangatlah diperlukan yaitu antara pendidik dengan siswa ataupun siswa dengan teman sebayanya. Guna menyampaikan materi kepada peserta didik, para pendidik harus mampu berkomunikasi dengan baik dan juga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didiknya. Begitupula pentingnya komunikasi siswa dalam belajar matematika di kelas, sehingga dalam menerima pelajaran siswa aktif berperan pada siklus pembelajaran.

Komunikasi sendiri pada prinsipnya merupakan suatu proses penyampaian gagasan atau pikiran oleh seorang komunikator/pembicara kepada lawan bicara (orang lain)/komunikan. Dalam konteks kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas sebagaimana guru dianggap sebagai komunikator dalam penyampaian materi kepada seorang murid yang dianggap sebagai lawan bicara/komunikan.

Perlu adanya interaksi yang optimal dan efektif agar siswa mengerti dan memahami materi apa yang disampaikan dalam suatu proses pembelajaran di kelas. Sehingga kegiatan belajar mengajar peserta didik tidak merasa jenuh dan dalam suasana membosankan.

Seringkali dalam proses pembelajaran matematika terdapat kendala yang sering dialami oleh guru, diantaranya kesiapan siswa serta aktifitas komunikasinya yang cenderung masih rendah, siswa jarang mengajukan pertanyaan, siswa jarang mempresentasikan hasil diskusi, mengemukakan ide, serta siswa jarang berdiskusi dengan temannya.

Dengan berkembangnya teknologi di dunia pendidikan yang semakin canggih dewasa ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai sarana atau jembatan komunikasi dengan peserta didik dalam upaya menyampaikan materi yang akan dituju. Salah satunya pemanfaatan yang bisa digunakan adalah media komputer dan berbagai aplikasi di dalamnya. Kaitannya perkembangan teknologi yaitu memanfaatkan aplikasi *Microsoft Powerpoint* yang telah disediakan oleh vendor dari *microsoft*. Disamping itu untuk menampilkan hasil aplikasi *Powerpoint* kepada peserta didik di ruangan harus juga tersedia fasilitas penunjang lainnya seperti *Liquid Crystal Display (LCD) Projector*. LCD ini dipakai guna menampilkan ukuran layar yang lebih lebar sehingga dapat dilihat secara luas oleh pandangan mata peserta didik.

Namun dalam kenyataannya para pendidik belum secara optimal memanfaatkan aplikasi semacam ini. Sehingga peserta didik merasa bosan dan mengalami kejenuhan di kelas. Pendidik dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar hanya melakukan media ceramah kepada peserta didiknya. Sehingga peserta didik mengalami berbagai kendala komunikasi belajar matematika dalam suasana belajar seperti ini.

Pada saat melakukan observasi pendahuluan di MTs PPMI Assalaam, ada berbagai kendala komunikasi yang telah peneliti amati. Kendala komunikasi dalam proses pembelajaran di MTs PPMI Assalaam tepatnya siswa kelas VII K dalam mengikuti pelajaran matematika mempunyai kecenderungan sebagai berikut; kemauan mengajukan pertanyaan hanya 7 siswa (20%), kerjasama dalam diskusi kelompok hanya 4 siswa (11%), keberanian dalam mempresentasikan hasil diskusi hanya 8 siswa (23%), kemampuan dalam berpendapat hanya 2 siswa (6%), dari keseluruhan siswa yang berjumlah 35 orang.

Untuk mengantisipasi masalah yang berkaitan tersebut, maka perlu dicarikan solusi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Para pendidik harus terus berupaya menyusun dan menerapkan berbagai model yang variatif agar siswa tidak bosan dan dapat bersemangat dalam belajar matematika di kelas.

Salah satu solusi meningkatkan komunikasi matematika siswa adalah menerapkan metode *Pair Checks* menggunakan media komputer. Hakekat metode *Pair Checks* adalah model pembelajaran berkelompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan, dengan ketentuan berpasangan sebangku, salah satu siswa mengerjakan soal-soal dan teman sebangkunya menjadi *partner* yang bertugas mengecek jawaban.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : "Apakah strategi pembelajaran *Pair Checks* berbantu media komputer mampu meningkatkan komunikasi belajar matematika kelas VII K di MTs PPMI Assalaam"?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk untuk meningkatkan komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah: "Meningkatkan komunikasi belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* berbantu media komputer pada siswa kelas VII K MTs PPMI Assalaam. Komunikasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dilihat dari indikator: a) kemauan mengajukan pertanyaan, b) kerjasama dalam diskusi kelompok, c) keberanian dalam mempresentasikan hasil diskusi, d) kemampuan dalam berpendapat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan komunikasi matematika siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Pair Checks*

dengan menggunakan media komputer siswa kelas VII K MTs PPMI Assalaam.

- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan metode *Pair Checks* dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan komunikasi belajar matematika siswa dan prestasi belajarnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran, terutama dalam rangka meningkatkan komunikasi belajar matematika siswa
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika di sekolah.
- d. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui metode *Pair Checks* dengan menggunakan media komputer.